

ANALISIS GAMBAR EKSPRESIF SISWA SDN 5 LES KABUPATEN BULELENG, BALI

Luh Suartini¹, I Ketut Supir², Langen Bronto Sutrisno³, Putri Ana Sabillillah⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Seni dan Desain
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email: luh.suartini@undiksha.ac.id, Ketut.supir@undiksha.ac.id,
bronto.sutrisno@undiksha.ac.id, putri.ana@student.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tentang analisis gambar ekspresif siswa SDN 5 Les, Kabupaten Buleleng, Bali. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memaparkan karya gambar anak SDN Les atau rentang usia 9-12 tahun. Adapun teori yang dipilih dalam memecahkan persoalan adalah teori pendidikan seni, khususnya perihal perkembangan seni rupa anak-anak dengan mengacu pada Victor Lowenfeld. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa unsur visual karya siswa SDN 5 Les Kabupaten Buleleng terdiri dari ciri-ciri: (1) Kesadaran dan kepekaan kongkrit, (2) Gambar anak mendekati keadaan nyata, (3) Anak memiliki keinginan, (4) Anak lebih mengembangkan kesadaran visual, (5) penggambaran mengekspresikan emosinya. Interpretasi anak yang dituangkan pada lukisan memperlihatkan segala sesuatu yang dekat dengan kehidupannya.

Kata Kunci: gambar ekspresif, siswa SD, ciri, interpretasi

Abstract

This research focuses on analyzing expressive drawings by students of SDN 5 Les, Buleleng Regency, Bali. The research employs a qualitative method by presenting artwork created by students of SDN Les, aged 9-12 years. The theoretical framework chosen to address the issue is the theory of art education, specifically regarding the development of children's visual art, based on Victor Lowenfeld's approach. The findings reveal that the visual elements in the artwork of SDN 5 Les Buleleng students include the following characteristics: (1) Awareness and sensitivity to concrete objects, (2) Children's drawings approach realism, (3) The children exhibit desires, (4) They develop visual awareness, and (5) The drawings express their emotions. The student's interpretations, as conveyed through their paintings, reflect aspects of their lives that are close and meaningful to them.

Keywords: expressive drawings, elementary school students, characteristics, interpretation

PENDAHULUAN

Tema merupakan isi ungkapan yang akan disampaikan anak-anak pada saat mereka mendapat kesempatan untuk berkarya. Meskipun sesungguhnya kita dapat mengkondisikan dengan menggunakan stimulasi yang bersifat klasikal namun sesungguhnya setiap anak memiliki pengalaman yang mengesankan. Oleh karena itu biarkan mereka memilih sendiri pemilihan tema agar leluasa. Tema untuk menggambar ekspresi bebas yang cocok untuk anak SD biasanya berkaitan dengan pengalaman mereka sendiri. Baik berhubungan dengan pengalaman riil dalam kehidupan, maupun pengalaman yang bertalian dengan emosi dan imajinasi.

Kegiatan menggambar ekspresi bebas sering disamakan dengan melukis. Artinya kegiatan ini adalah bertalian dengan ungkapan perasaan yang disampaikan dalam wujud visual. Karena ekspresi bebas ini bertalian erat dengan pengalaman diri dan emosi maka gambar yang dihasilkannya adalah representasi diri sendiri. Representasi ini bagi anak SD adalah ungkapan perasaan pada periode realisme dengan ciri utama sudah menyerupai kenyataan. Kesadaran perspektif mulai muncul, namun berdasarkan penglihatan sendiri. Mereka menyatukan objek dalam lingkungan. Perhatian kepada objek sudah mulai rinci. Di sini bisa dimaknai bahwa gambar ekspresi anak-anak SD selain berkaitan dengan ungkapan perasaan juga berkaitan dengan ciri perkembangan seni rupa anak-anak masa realisme yang memiliki makna tertentu sesuai dengan perkembangan kejiwaannya.

Makna, sebagaimana yang dirumuskan Hardiman(2020) adalah pembacaan karya seni bukan hanya pada persoalan struktur kebetukan (teks) belaka, melainkan penekanannya lebih berpihak pada konteks serupa apakah ungkapan perasaan tersebut pada anak-anak SD hari-hari pertama masuk sekolah. Gambaran ungkapan ini menjadi penting diketahui mengingat hari-hari pertama masuk sekolah adalah pengalaman yang sangat mengesankan bagi siswa SD. Penelitian ini diniatkan guna mengungkap gambaran ekspresi anak-anak SD pada hari-hari pertama masuk sekolah.

Penelitian ini akan menganalisis gambar Ekspresif siswa SD sekecamatan Tejakula dengan pendekatan teori gambar ekspresi dan teori perkembangan seni rupa anak-anak. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran tentang ungkapan perasaan anak-anak SD di kecamatan Tejakula tentang perasaannya memasuki sekolah pada hari-hari pertama mereka sekolah. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan dalam bentuk prosiding seminar atau artikel ilmiah di jurnal. Dengan demikian publikasi ini akan menguatkan hasil penelitian pada ranah yang lebih luas.

METODE

Artikel ini, sebagaimana juga proses penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif. Penelitian kualitatif ini disiapkan dengan menyusun sejumlah langkah penelitian yang meliputi rancangan penelitian, penentuan lokasi penelitian, penentuan jenis dan sumber data, penentuan instrumen penelitian, penentuan teknik pengumpulan data, penentuan teknik analisis data, dan kemungkinan penyajian hasil analisis data.

Sebagaimana yang diatur dalam pedoman penelitian yang diterbitkan Undiksha, penelitian dengan skim Penelitian Dasar (PD) ini dirancang untuk dilaksanakan dalam satu tahun. Sementara itu, teori yang dipilih sesuai proposal yang telah disusun, dipilihlah teori pendidikan seni, khususnya perihal perkembangan seni rupa anak-anak sebagaimana yang telah disusun Prawira Nandang (2017) dengan mengacu pada Victor Lowenfeld.

Secara umum siswa SD berusia sekitar 9-12 tahun. Dalam perkembangan seni rupa anak-anak, usia ini digolongkan pada masa realisme (Lowenfeld 1947:89). dalam pandangannya masa Realisme memiliki karakteristik sebagai berikut:

Masa Realisme biasanya dimiliki anak SD. Ciri-ciri yang menarik dari hasil gambarnya yaitu sudah lebih menyerupai kenyataan, anak mulai menyadari perspektif namun berdasarkan penglihatan sendiri. Sementara itu, Realisme sebagaimana yg dijelaskan Nandang Ganda Prawira (2017) dengan mengacu pada Victor, memiliki ciri sebagai berikut: Pada masa Realisme, konsep bentuk mulai tampak lebih jelas. Kesadaran dan kepekaan anak dalam melihat dunia di sekelilingnya semakin kongkrit. Gambar anak mendekati keadaan yang nyata, tapi masih jauh dari representasi visual.

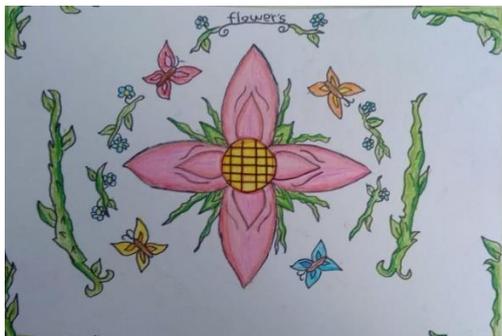
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang dijelaskan Victor bahwa anak usia 9-12 tahun ada dalam masa Realisme dengan ciri-ciri visualnya, antara lain, memiliki bentuk tampak lebih jelas dan mendekati gambar yang sesuai dengan kenyataan. Ciri ini diperlihatkan dengan tegas pada karya Made Juni Aryani dengan judul "Sekolah" lukisan ini dibangun oleh susunan objek, awan, Gedung sekolah, dan pohon yang secara konfiguratif membentuk tema sekolahku. Serupa itu, unsur garis kuat juga pada karya Ketut Ayu Sukreni dengan judul "*Flower's*". Lukisan ini menggambarkan kebun bunga yang ada sekitar sekolah. Hal ini ditandai oleh bermacam-macam bentuk bunga dan warna bunga. Penggunaan garis dalam lukisan ini yakni pada penggambaran bunga.

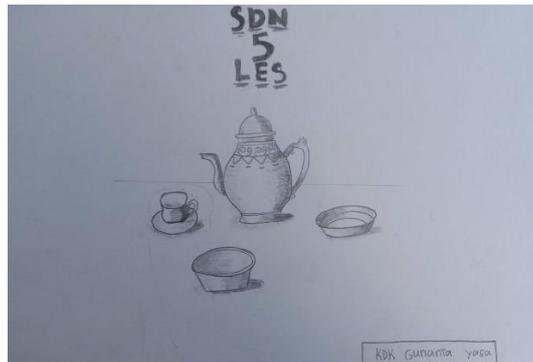
Ukuran subyektif Nampak pada lukisan Kadek Gunanta Yasa. Untuk menggambarkan bahwa perabotan itu penting, Dimana teko, cangkir, piring dan mangkok dibuat sedemikian rupa sesuai dengan yang sesungguhnya. Sedangkan ciri lain yang menonjol pada karya anak-anak SDN 5 LES ini adalah menggambarkan kenyataan yang ada di sekitar sekolah atau di sekitar rumah. Ini misalnya diperlihatkan pada karya Widi Adyana. Pada karya ini menggambarkan keadaan laut di desa Les. Dimana ada pohon kelapa, awan, matahari terbenam, kemudian beberapa burung camar dan keindahan alam di bawah laut,

Pelukisan kesadaran anak dan kepekaannya dalam melihat dunia di sekelilingnya sudah semakin kongkrit dan gambar anak mendekati keadaan yang nyata, tetapi masi jauh dari representasi visual. Anak memiliki keinginan untuk menggambar secara detail, anak juga lebih mengembangkan kesadaran visualnya dan juga tidak mengembangkan penggambaran yang berlebihan atau penyimpangan dalam mengekspresikan emosinya. Demikian pembahasan unsur visual karya anak SDN 5 LES Kabupaten Buleleng, Bali.

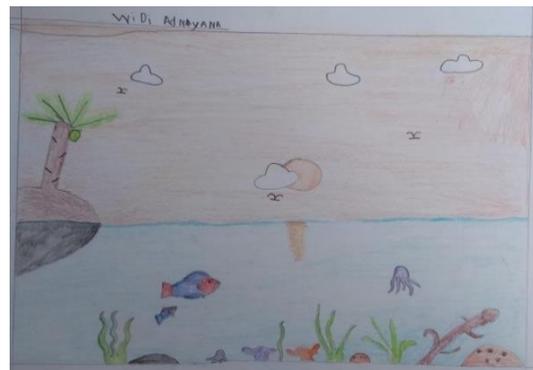
Secara interpretatif lukisan ekspresif siswa SD ini menunjukkan pengaruh lingkungan terdekatnya seputar diriku, rumahku, dan lingkunganku. Mengacu pada pandangan Victor anak-anak berusia Sembilan sampai dua belas tahun ini berada pada masa Realisme. Karya anak-anak ini juga menunjukkan adanya tanda-tanda akan memasuki priode Naturalisme semu yang ditandai dengan anak tidak lagi menggambar apa yang diketahui tetapi menggambar apa yang dilihatnya secara kritis. Demikian makna interpretatif yang bisa dibangun dari lukisan anak-anak ini.



Gambar 1. Karya Ketut Ayu Sukreni SD N 5 LES
(Sumber: Dokumen pribadi, 2024)



Gambar 2. Karya Kadek Gunanta Yasa SD N 5 LES
(Sumber: Dokumen pribadi, 2024)



Gambar 3. Karya Widi Adnyana SD N 5 LES
(Sumber: Dokumen pribadi, 2024)



Gambar 4. Karya Made Juni Aryani SD N 5 LES
(Sumber: Dokumen pribadi, 2024)



Gambar 5. Karya Siswa-Siswi SD N 5 LES
(Sumber: Dokumen pribadi, 2024)

Penutup

Penelitian ini sampai pada kesimpulan, bahwa: unsur visual karya siswa SDN 5 LES Kabupaten Buleleng terdiri dari ciri-ciri: 1. Kesadaran dan kepekaan anaka dalam melihat dunia disekelilingnya semakin kongkrit, 2. Gambar anak mendekati keadaan yang nyata tapi masih jauh dari repretasi visual, 3. Anak memiliki keinginan untuk membuat gambar secara detail, 4. Anak lebih mengembangkan kesadaran visual, 5. Anak tidak lagi menggunakan penggambaran yang berlebihan atau penyimpangan dalam mengekspresikan emosinya.

Secara interpretatif, tema lukisan anak-anak ini sekitar diriku, rumahku, dan lingkunganku. Interpretasi ini berdasarkan pada obyek yang dilukiskan dan penuturan anak yang bersangkutan.

Daftar Pustaka

Hardiman. 2022. Kritik Seni: sekumpulan esai, resensi, daprofil seni rupa. Jogyakarta: Framepublishing.

Prawira, N.G 2017. Seni Rupa dan Kriya: Buku Ajar Bagi Mahasiswa PGTK,PGSD, Guru Paud dan SD. Bandung : Satu Nusa

_____2018. Belajar dan Pembelajaran Seni Rupa. Bandung : Satu Nusa